

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 PATEBON



Disusun oleh:

Nama : Siti Fatmawati Utami
NIM : 2601409039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Endro Puji Purwono, M. Kes

NIP. 19590315 198503 1 003

Danardono, S.Pd., M.Pd

NIP. 19601123 198501 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penyusunan Laporan Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Dengan tersusunnya laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 yang merupakan kelanjutan dari PPL 1 di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal.

Dalam penyusunan laporan ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini dan secara khusus kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes., selaku Dosen Koordinator PPL SMPNegeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.
4. Drs. Widodo., selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Bahasa dan Sastra Jawa di SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan dalam pelaksanaan PPL 2 ini .
5. Danardono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patebon Kendal yangtelah memberikan fasilitas dan selalu memberi motivasi untuk menjadi contohyang baik..
6. Sutarno, S. Pd.,selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 PatebonKendal yang senantiasa mengarahkan dan memberi masukan dalampelaksanaan PPL 2 ini.
- 7.Hari Setijoadi, S. Pd., selaku Guru Pamong PPL Bahasa Jawa yangbersedia membimbing dan memberikan masukan serta pengalamannya kepada penulis.

8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang senantiasa membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.
9. Semua siswa siswi SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah berpartisipasi membantu demi kelancaran pelaksanaan PPL 2.
10. Teman-teman seperjuangan di SMP Negeri 2 Patebon Kendal.
11. Tak lupa pula semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 2 Patebon Kendal.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat untuk mahasiswa praktikan pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	6
D. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.* Kalender Pendidikan
- Lampiran 2.* Perhitungan Minggu Efektif
- Lampiran 3.* Prota
- Lampiran 4.* Promes
- Lampiran 5.* Silabus
- Lampiran 6.* Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Lampiran 7.* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8.* Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 9.* Kartu Bimbingan
- Lampiran 10.* Daftar Siswa dan Nilai Siswa
- Lampiran 11.* Daftar hadir dosen Koordinator
- Lampiran 12.* Daftar hadir dosen Pembimbing
- Lampiran 13.* Daftar Mahasiswa PPL
- Lampiran 14.* Presensi Mahasiswa PPL
- Lampiran 15.* Jadwal Pelajaran
- Lampiran 16.* Daftar Nama Guru dan Karyawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti

PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” Bab II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, PPL digunakan sebagai ajang latihan bagi calon tenaga kependidikan agar memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan yakni Unnes.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah. Disini praktikan harus berinteraksi dengan guru, siswa, dan masyarakat di sekitar sekolah.
- b. Praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui pengajaran yang dibimbing oleh Guru Pamong.

- c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Silabus yang dibimbing oleh Guru Pamong masing-masing.
- d. Praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- e. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.
- f. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- g. Praktikan dapat mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.

2. Manfaat untuk sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL
- b. Dapat menambah keprofesionalisan guru di dalam pembelajaran.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- d. Dapat memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah latihan

3. Manfaat untuk Unnes

- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- c. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Selain itu, Unnes juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- e. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL ini meliputi berbagai macam kegiatan, yakni praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL berdasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat tentang

pedoman dan semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan, baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU No. 20/2003 dan PP No. 19/2005.

KTSP adalah kurikulum operational yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan IPTEK dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Program pengajaran yang digunakan pada sistem KTSP tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum tahun 2004. Pada KTSP masing-masing sekolah diberi kebebasan untuk menyusun kurikulumnya sendiri sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan pemerintah.

D. Kompetensi Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar; analisis materi pembelajaran; penyusunan alat penilaian; dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 2 merupakan kegiatan lanjutan dari PPL 1. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli–11 Agustus 2012. Sedangkan pada PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus–20 Oktober 2012. Namun, pada pelaksanaannya, mahasiswa praktikan selesai mengajar pada tanggal 6 Oktober 2012. Hal ini berkaitan dengan peng-upload-an terakhir Laporan PPL 2 pada tanggal 10 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk berkonsentrasi pada pengerjaan laporan. Sedangkan penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012 dan disusul perpisahan dengan sekolah pada tanggal 20 Oktober 2012.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMP Negeri 2 Patebon Kendal yakni untuk hari Senin dimulai pukul 07.30–12.20 WIB karena diawali dengan upacara bendera pada pukul 07.00 WIB. Untuk hari Selasa sampai Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00–12.20 WIB. Sedangkan untuk hari Jum'at dimulai pukul 08.00–12.20 WIB karena diawali dengan kegiatan Jum'at pagi. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan sudah mulai melaksanakan tugasnya sebagai guru PPL yang mengajar pada kelas yang sudah ditentukan. Tidak lupa pula dalam menjalankan tugasnya menjadi guru praktikan tentunya membutuhkan bimbingan dari Guru Pamong masing-masing mahasiswa praktikan.

B. Tempat

Pada kesempatan PPL ini, saya sebagai mahasiswa praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Patebon Kendal. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Raya Sunan Abinawa Patebon Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan tahapan yang berkelanjutan setelah PPL 1 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Di lakukan di kampus masing-masing Fakultas pada tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Dilaksanakan di lapangan Rektorat Unnes, Senin 30 Juli 2012.

2. Kegiatan Inti, meliputi

a. Pengenalan Lapangan

Observasi-orientasi di SMP Negeri 2 Patebon merupakan bagian dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Pada tahap ini mahasiswa praktikan melakukan pengamatan terhadap keadaan sekolah dan melakukan pengamatan saat pembelajaran sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Dalam hal ini Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada Guru Pamong. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih satusetengah bulan di kelas praktik. Hal ini dikarenakan pada bulan pertama merupakan PPL 1 yang diisi dengan observasi-orientasi di

sekolahan selama 2 minggu. Selain itu bertepatan dengan bulan puasa dan setelah PPL 1 selesai terjadwal libur lebaran selama 2 minggu. Jadi setelah libur lebaran, mahasiswa praktikan mulai melakukan pengajaran mandiri.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Ujian praktik dinilai oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. Persiapan Pembelajaran (Pembuatan Perangkat Pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh Guru Pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan

ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan, baik dari Guru Pamong maupun Dosen Pembimbing. Frekuensi bimbingan bersama Guru Pamong cenderung lebih banyak dibandingkan dengan Dosen Pembimbing yang memang mempunyai banyak kesibukan lain sehingga bimbingan secara intens sampai tataran teknis lebih sering bersama Guru Pamong karena dapat bertemu setiap hari.

Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, pengadaan Ulangan Harian, pembuatan soal dan kunci jawaban, pemberian tugas, pengadaan media, pemberian materi dan penggunaan metode serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan, praktikan selalu berkonsultasi dengan Guru Pamong. Guru Pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

Praktikan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing setiap Dosen Pembimbing datang ke sekolah latihantentang kesulitan yang diperoleh dalam pembelajaran selama PPL di sekolah latihan. Dosen pembimbing selalu memberikan semangat dan masukan yang sangat dibutuhkan bagi praktikan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.

- b. Siswa SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya kesiapan praktikan untuk tugas-tugasnya.
- b. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
- c. Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator kurang optimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Patebon Kendal telah berjalan dengan baik. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL ini. Mahasiswa praktikan bisa menggali pengetahuan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di bidang pelajaran masing-masing melalui Guru Pamong. Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari Guru Pamong masing-masing mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, penanganan siswa, dan sistem penilaian siswa. Tugas seorang Guru Praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam pembelajaran di kelas.

Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dan menjaga serta menjalin komunikasi dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu juga lebih menyiapkan bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

Bagi Sekolah diharapkan memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.

Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga praktikan dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 yang merupakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan sekolah dan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru Pamong sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas dilaksanakan tanggal 31 Juli–11 Agustus 2012. Sedangkan pada PPL 2 yang merupakan kelanjutan dari PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012. Pada PPL 2 ini mahasiswa praktikan mulai melakukan pengajaran mandiri. Selain itu, sebelum mengajar mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran dan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mapel yang Ditekuni

Bahasa Jawa merupakan pelajaran yang dikelompokkan dalam muatan lokal. Namun kedudukan pelajaran bahasa Jawa juga setara dengan pelajaran yang lain. Bahasa Jawa merupakan pelajaran yang diprioritaskan sebagai sarana untuk membangun karaktersiswa yang lebih baik dan menjadi siswa yang dapat menerapkan *unggah ungguh*, sopan santun terhadap guru maupun masyarakat. Dengan mempelajari bahasa Jawa diharapkan dapat meningkatkan kecintaan dan melestarikan budaya khususnya Bahasa Jawa. Hal demikian yang menjadikan kekuatan bagi pelajaran bahasa Jawa untuk tetap diajarkan di sekolah.

Sedangkan yang menjadi kendala atau kelemahan pembelajaran bahasa Jawa disekolah adalah rendahnya kemampuan siswa dalam pemahaman tentang bahasa Jawa, khususnya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa. Pada materi menulis huruf Jawa juga siswa masih belum sepenuhnya bisa menulis dan memahami *Aksara Jawa*. Selain itu, masih kurangnya perhatian siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan Guru dalam pembelajaran di kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan

Hal yang menunjang dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah adanya dukungan sarana dan prasarana. Sarana prasarana yang dimiliki SMP N 2 Patebon ini sudah sangat memadai. Dengan area tanah yang luas, sekolah ini memiliki ruangan kelas yang cukup. Sekolah ini sudah memiliki laboratorium komputer sebagai penunjang mata pelajaran TIK, laboratorium IPA, perpustakaan untuk menambah referensi pengetahuan dari buku/literatur, dan LCD untuk memperjelas pelajaran yang diajarkan. Selain itu sekolah juga memiliki fasilitas *free hotspot area* yang dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan.

Fasilitas ini merupakan salah satu contoh kemajuan teknologi yang sudah digunakan di SMP N 2 Patebon. Jadi, SMP N 2 Patebon ini tidak kalah saing dengan sekolah RSBI/SBI yang sudah menggunakan fasilitas ini. Selain itu ruang musik jugatersedia untuk mengembangkan bakat minat siswa bermain musik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jawa pada PPL kali ini adalah Bapak Hari Setijoadi, S.Pd. Selain mengampu mata pelajaran bahasa Jawa, beliau juga merangkap menjadi guru mata pelajaran Seni Budaya. Beliau merupakan guru yang sudah mempunyai banyak pengalaman. Dalam pembelajaran, beliau juga memberikan nasihat kepada siswa untuk memperhatikan pelajaran agar nantinya bisa memahami materi yang disampaikan. Pada saat mahasiswa praktikan meminta bimbingan, beliau memberi masukan-masukan bagi mahasiswa praktikan sehingga mendapatkan bekal yang cukup yang dapat diterapkan.

Selain dibimbing oleh Guru Pamong, praktikan juga dibimbing oleh Dosen Pembimbing. Dalam hal ini dosen yang ditunjuk merupakan dosen yang sesuai dengan jurusan mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing ditunjuk oleh masing-masing jurusan. Tentunya dosen yang terpilih merupakan dosen yang berkompeten dan *mumpuni* dalam bidang pembelajaran. Pada kegiatan PPL ini, saya sebagai praktikan, dibimbing oleh Bapak Drs. Widodo, M.Pd., dosen jurusan bahasa dan sastra Jawa. Selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung, Dosen Pembimbing menyempatkan diri berkunjung ke sekolah latihan dan memberi bimbingan kepada mahasiswa praktikan. Dengan kehadiran beliau, mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dan saran kritik yang membangun.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon sudah cukup baik, tetapi masihperlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan *output* yang berkualitas. Dengan adanya guru yang cukup profesional dan sarana prasarana yang cukup memadai, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk dapat rajin belajar. Selain itu penerapan kedisiplinan terhadap siswa dan guru juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam melakukan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dari pengalaman praktikan mulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pemilihan dan pembuatan media pembelajaran, dan proses belajar mengajar di kelas dapat dilihat bahwa pengalaman PPL 2 ini sangat berdampak bagi perkembangan praktikan.

Praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih

sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari Guru Pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah praktikan lebih mengetahui proses nyata kegiatan belajar mengajar di sekolah dan masalah-masalah yang muncul dalam proses belajar mengajar di kelas serta belajar cara menanganinya. Kemampuan praktikan dalam mengontrol kelas juga semakin baik. Praktikan juga dapat mengetahui manajemen sekolah secara langsung.

Dalam pembelajaran, praktikan bisa melihat keanekaragaman sifat siswa, maka dari itu praktikan bisa mempersiapkan metode pembelajaran yang tepat untuk nanti diterapkan ketika mengajar. Selain itu praktikan juga lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antar personil sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran PBM di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan memberikan saran pengembangan bagi seluruh warga SMP N 2 Patebon untuk tetap menjaga keharmonisan hubungan yang telah terjalin dengan baik. Selain itu, sarana dan prasarana yang telah ada di sekolah harap untuk senantiasa dirawat dan dijaga oleh seluruh warga sekolah. Hal demikian dilakukan karena untuk kepentingan bersama. Bapak/Ibu guru sebaiknya lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pembelajaran. Penggunaan media akan lebih menarik siswa dalam pembelajaran.

Saran bagi UNNES diharapkan untuk dapat mempersiapkan lebih matang lagi kepada calon guru praktikan, karena dengan demikian mahasiswa Unnes akan lebih mempersiapkan diri saat terjun di lapangan.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Kendal, Oktober 2012

Guru Praktikan,

Hari Setijoadi, S.Pd.
NIP. 19671112 200501 1 009

Siti Fatmawati Utami
NIM 2601409039